

Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Matematika Interaktif Berbasis *Microsoft Powerpoint* di MA Attamimy Lombok Tengah

Nurul Fitriyani^{1,*}, Mustika Hadijati¹, Lisa Harsyiah¹, Zulhan Widya Baskara¹

¹Program Studi Matematika, Fakultas MIPA, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmsi.v3i2.147>

Citation: Fitriyani, N., Hadijati, M., Harsyiah, L., Baskara, Z., W. 2021. Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Matematika Interaktif Berbasis *Microsoft Powerpoint* di MA Attamimy Lombok Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Indonesia (JPMSI)*. 3(2): 92-95.

Article history

Received: November 19th 2021

Revised: December 05th 2021

Accepted: December 30th 2021

*Corresponding Author: Nurul Fitriyani, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;
Email:
nurul.fitriyani@unram.ac.id

Abstrak: Madrasah Aliyah (MA) Attamimy adalah yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Attamimy. MA Attamimy ini memiliki visi dan misi untuk melahirkan manusia-manusia yang berimtaq, berakhlak mulia, serta mampu bersaing menghadapi tantangan zaman global. Pada dasarnya, MA Attamimy ini telah memilki fasilitas komputer beserta akses internet yang cukup memadai, namun penggunaannya belum digunakan secara maksimal. Masalah lain yang juga terjadi adalah munculnya istilah *mathematics phobia* di kalangan siswa di MA Attamimy. Beberapa kesan negatif mengenai ilmu sains dan matematika ini mengharuskan penyampaian materi dan proses pembelajaran di kelas harus dikemas semenarik mungkin. Tujuan dilakukannya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah dalam rangka pemanfaatan internet dan *Microsoft PowerPoint* dalam membuat media pembelajaran yang interaktif. Berdasarkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan di MA Attamimy, perlu untuk dilakukan kegiatan lanjutan sebagai bentuk kesinambungan kegiatan. *Microsoft PowerPoint* sendiri telah dimanfaatkan dalam membuat media pembelajaran interaktif oleh peserta kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, hanya saja perlu ditingkatkan pemanfaatan fitur-fitur, salah satunya fitur *hyperlink*, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata kunci: Matematika, Media Pembelajaran Intertaktif, *Microsoft PowerPoint*

Abstract: MA Attamimy has a vision and mission to produce human beings who have faith, noble character and can compete in facing the challenges of the global era. MA Attamimy already has adequate computer facilities and internet access, but its use has not been used to its full potential. Another problem that also occurs is the emergence of the term *mathematics phobia* among students at MA Attamimy. Some of these negative impressions about science and mathematics require that the delivery of material and the learning process in the classroom must be packaged as attractively as possible. This Community Service activity aims to use the internet and *Microsoft PowerPoint* in making interactive learning media. Based on the Community Service activities carried out at MA Attamimy, it is necessary to carry out further actions as a form of continuity of activities. *Microsoft PowerPoint* itself has been used in making interactive learning media by participants in Community Service activities. It's just that the use of features needs to be improved, one of which is the *hyperlink* feature, so that it can improve the learning quality.

Keyword : Mathematics, Interactive Learning Media, *Microsoft Powerpoint*.

Pendahuluan

Madrasah Aliyah (MA) Attamimy adalah Madrasah yang berdiri pada tahun 2002 di bawah naungan Kementerian Agama, yang berlokasi di Kampung Berangsak, Kelurahan Tiwu Galih, Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Madrasah yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Attamimy merupakan salah satu tingkat pendidikan diantara tingkat pendidikannya lainnya seperti TK Plus dan SMP Islam Attamimy. Sesuai dengan Visi dan Misi MA Attamimy, MA Attamimy ini ingin melahirkan manusia-manusia yang berimtaq, berakhlak mulia, serta mampu bersaing menghadapi tantangan zaman global. Hal ini dapat diwujudkan dengan adanya keseimbangan antara kegiatan keagamaan dan kegiatan ilmiah yang diperoleh di sekolah. Dalam beberapa tahun terakhir, diketahui bahwa MA Attamimy berhasil menyanggah juara dalam kegiatan-kegiatan keagamaan, namun masih belum berhasil meningkatkan kegiatan ilmiah atau yang berkaitan dengan ilmu formal. Hal ini dikarenakan kurangnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, khususnya sains dan matematika.

Pada dasarnya, MA Attamimy ini telah memiliki fasilitas komputer beserta akses internet yang cukup memadai, namun penggunaannya belum digunakan secara maksimal. Padahal MA Attamimy menyediakan sarana internet tersebut dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran serta minat dan bakat para siswa dalam meningkatkan potensinya. Dukungan teknologi komputer yang saat ini berkembang cukup pesat, tidak diimbangi dengan proses pengajaran yang profesional (Kassim dan Ahmad (2010); Kaliky (2013)). Masalah lain yang juga terjadi adalah munculnya istilah *mathematics phobia* di kalangan siswa di MA Attamimy. *Mathematics phobia* atau fobia matematika diartikan sebagai kecemasan matematika, yaitu kecemasan mengenai kemampuan seseorang dalam mengerjakan matematika. Munculnya istilah ini di kalangan siswa menjadi salah satu penyebab kurangnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan sains dan matematika. Bidang studi sains dan matematika kiranya dikatakan sebagai ilmu yang relatif sulit, monoton, membosankan, dan bahkan tidak menarik di kalangan peserta didik di MA Attamimy. Para pendidik tentunya telah

mengupayakan berbagai metode pembelajaran dan strategi sebagai usaha untuk membuat bidang studi ini menjadi mudah dimengerti dan lebih menarik. Para pendidik dituntut memiliki kreativitas dalam proses pengajarannya, sehingga dapat membuat ilmu dengan objek abstrak ini menjadi lebih dekat dan realistis bagi para peserta didik. Ilustrasi bentuk visualisasi dan penyampaian materi, baik dalam bentuk teks, gambar, maupun grafik, dengan menggunakan bantuan perangkat lunak di dalam komputer diharapkan dapat memunculkan pemahaman yang lebih baik bagi para peserta didik, sehingga materi yang diberikan dapat lebih mudah dipahami dan suasana belajar tidak lagi monoton (Okafor and Anaduaka, 2013).

Beberapa kesan negatif mengenai ilmu sains dan matematika ini mengharuskan penyampaian materi dan proses pembelajaran di kelas harus dikemas semenarik mungkin. Media pembelajaran dengan bantuan komputer tentu dapat menjadi salah satu alternatif penyelesaian masalah, sehingga dapat dihasilkan proses pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif. Hal ini diharapkan dapat pula memberi bayangan penerapan matematika dalam dunia nyata yang tak terbatas pada simbol matematika semata. Selain itu, penerapan dan ilustrasi pembuatan gambar dan grafik yang secara langsung dibuat dengan bantuan komputer dapat mempercepat penyerapan materi oleh peserta didik, sehingga proses pembelajaran di kelas menjadi lebih efektif dan efisien. Pemanfaatan media komputer memungkinkan apa yang tidak mungkin terjadi dalam pembelajaran dapat dilaksanakan. Jika melalui proses perancangan yang baik, komputer dapat diprogram sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan media pembelajaran yang berkualitas (Fazar, 2015).

Ide besar yang menjadi tujuan dilakukannya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah dalam rangka pemanfaatan internet dan *Microsoft PowerPoint* dalam membuat media pembelajaran yang interaktif. Dengan adanya media pembelajaran yang interaktif, diharapkan dapat secara perlahan dapat menghilangkan *mathematics phobia* di kalangan para siswa. Selain itu, media ini diharapkan dapat pula merubah keabstrakan dalam teori matematika ke dalam bentuk visual, konkret, dan lebih mudah dimengerti, lebih tepat dan cepat ditangkap, serta menciptakan suasana belajar matematika yang asik dan mudah dimengerti. Ilustrasi bentuk visualisasi dan penyampaian materi, baik dalam bentuk teks, gambar, maupun

grafik, dengan menggunakan bantuan *Microsoft PowerPoint*, sehingga materi yang diberikan dapat lebih mudah dipahami dan suasana belajar tidak lagi monoton.

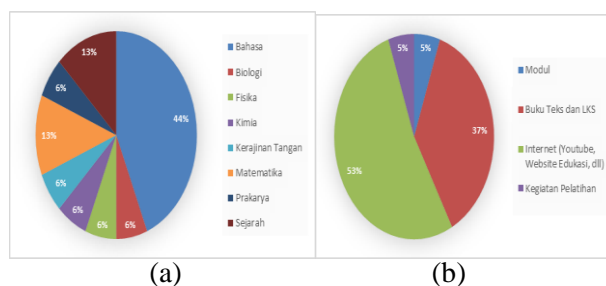
Metode

Objek dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah Staff Pengajar yang ada di Madrasah Aliyah Attamimy, Kampung Berangsak, Kelurahan Tiwu Galih, Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kegiatan inti dari pengabdian ini adalah memberikan pelatihan pembuatan media pembelajaran Matematika interaktif berbasis *Microsoft PowerPoint* di MA Attamimy. Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan adalah (1) Pelatihan pemanfaatan internet dalam menunjang pembentukan media pembelajaran yang interaktif dan penggunaan *Microsoft PowerPoint* dalam pembentukan media pembelajaran yang interaktif; (2) Evaluasi tingkat penyerapan materi oleh dengan mengajukan beberapa pertanyaan; dan (3) Umpan balik dan diskusi.

Hasil dan Pembahasan

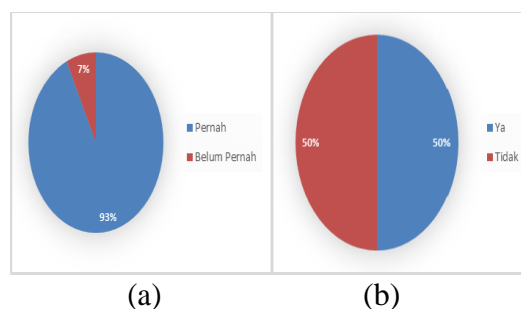
Kegiatan yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 28 Agustus 2021 ini terdiri dari 50% peserta berjenis kelamin laki-laki dan 50% peserta berjenis kelamin perempuan. Peserta kegiatan tersebut mayoritas merupakan 44% tenaga pengajar yang mengampu Mata Pelajaran Bahasa (Bahasa Arab, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris), diikuti dengan masing-masing 13% mengampu Mata Pelajaran Matematika dan Sejarah, serta beberapa lainnya mengampu Mata Pelajaran Biologi, Fisika, Kimia, Kerajinan Tangan, dan Prakarya. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, 53% dari peserta kegiatan memperoleh sumber bahan ajar melalui internet, seperti *youtube*, website edukasi, dan lain sebagainya. Selanjutnya, 37% dari peserta kegiatan tersebut mengumpulkan sumber bahan ajar melalui Buku Teks dan Buku Lembar Kegiatan Siswa (LKS), serta masing-masing 5% dari peserta kegiatan tersebut mengumpulkan sumber bahan ajar melalui Modul dan Kegiatan Pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan internet yang telah tersedia di sekolah, masih belum termanfaatkan dengan maksimal dalam pengumpulan sumber bahan ajar. Rekapitulasi hasil

survei yang dilakukan ditunjukkan pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Hasil Survei mengenai Mata Pelajaran yang Diajarkan Peserta Kegiatan (a) dan Sumber Bahan Ajar (b)

Selanjutnya, berdasarkan pengalaman dalam menggunakan *Microsoft PowerPoint*, 93% pernah menggunakan dan hanya 7% dari peserta kegiatan yang belum pernah menggunakan *Microsoft PowerPoint*. Lebih jauh lagi, dalam menggunakan *Microsoft PowerPoint*, hanya 50% peserta yang memanfaatkan *Microsoft PowerPoint* dalam membuat ilustrasi-ilustrasi seperti grafik, diagram, dan lain sebagainya, yang dapat mendukung pembelajaran. Diagram lingkaran berikut menyajikan rekapitulasi hasil survei yang dilakukan.



Gambar 2. Hasil Survei mengenai Penggunaan *Microsoft PowerPoint* (a) dan Pemanfaatannya (b)

Berdasarkan hasil survei yang diperoleh, walaupun 50% dari peserta pernah memanfaatkan *Microsoft PowerPoint* dalam membuat ilustrasi-ilustrasi seperti grafik, diagram, dan lain sebagainya, namun hanya 57% yang pernah memanfaatkan fitur *hyperlink* dalam *Microsoft PowerPoint*. Selanjutnya, dilakukan survei juga mengenai pemanfaatan *Microsoft PowerPoint* dalam membuat media pembelajaran interaktif oleh peserta kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa masih

terdapat 14% dari peserta kegiatan yang belum memanfaatkan *Microsoft PowerPoint* dalam membuat media pembelajaran interaktif, seperti tertera pada Gambar 3 berikut.



(a) (b)
Gambar 4. Contoh Tampilan Slide dengan Fitur *Hyperlink* pada *Microsoft PowerPoint*

Berikut diberikan dokumentasi foto bersama peserta kegiatan beserta Tim Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan di Madrasah Aliyah Attamimy Lombok Tengah.



Gambar 5. Foto Bersama Peserta Kegiatan

Berdasarkan survei yang dilakukan di akhir kegiatan, beberapa manfaat dirasakan oleh peserta kegiatan, seperti mendapatkan pengetahuan baru mengenai kegiatan pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif, serta mendapatkan informasi mengenai aplikasi dalam menunjang pembelajaran yang lebih menarik. Selain memperoleh pengetahuan mengenai penyampaian materi pembelajaran dengan cara yang lebih menyenangkan, peserta juga memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam mengenai pemanfaatan *Microsoft PowerPoint*, serta pemanfaatan fitur *hyperlink*, khususnya dalam melakukan pengembangan metode pembelajaran di kelas.

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan di MA Attamimy, maka perlu untuk dilakukan kegiatan lanjutan sebagai bentuk kesinambungan kegiatan. *Microsoft*

PowerPoint sendiri telah dimanfaatkan dalam membuat media pembelajaran interaktif oleh peserta kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

Saran

Perlu ditingkatkan pemanfaatan fitur-fitur, salah satunya fitur *hyperlink*, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Mataram atas dukungan finansial untuk kegiatan pengabdian ini melalui sumber dana DIPA BLU Skema Kemitraan Universitas Mataram Tahun Anggaran 2021. Selain itu, ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Madrasah Aliyah Attamimy Lombok Tengah atas kerjasamanya sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- Fazar, Ibnu. 2015. Pemanfaatan Aplikasi Geogebra dalam Kegiatan Pembelajaran Matematika di Sekolah Menengah Atas. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika (SNAPTIKA)*, Palembang.
- Kaliky, Pahrul Idham. 2013. Pemanfaatan Internet dalam Pembelajaran Mahasiswa di Universitas Pattimura, Ambon. *Jurnal Komunikasi KAREBA* 2(1): 110 – 120.
- Kassim, Zahiah Binti dan Ahmad, Abdul Razaq Bin. 2010. E-Pembelajaran: Evolusi Internet dalam Pembelajaran Sepanjang Hayat. *Proceedings of Regional Conference on Knowledge Integration in ICT 2010*.
- Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, 2012, *Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi*.
- Okafor, Chinyere F. and Anaduaka, Uche S. 2013. Nigerian School Children and Mathematics Phobia: How the Mathematics Teacher Can Help. *American Journal of Educational Research*, 2013, 1(7): 247 – 251.